

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini yaitu analisis nilai perusahaan sebelum dan sesudah *stock split* dan *buyback* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2023. Sumber data diambil dari laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai perusahaan yang melakukan *stock split* dan *buyback*.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut (Sugiyono, 2020:2) merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian (Sugiyono, 2020:7)

Penelitian ini dianalisis menggunakan studi peristiwa yang digunakan untuk menentukan dampak suatu peristiwa. Studi tersebut bermanfaat untuk mengetahui apakah dengan kandungan informasi maka akan mengakibatkan reaksi pada pengumuman tersebut. Apabila pengumuman memiliki informasi, maka pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Menurut (Hartono, 2018) Studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari tentang reaksi pasar pada suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan dapat pula untuk menguji efisiensi pasar setengah kuat.

Peristiwa yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah pengumuman *stock split* dan *buyback* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan diuji apakah pengumuman tersebut dapat memberikan sinyal positif atau negatif untuk investor yang kemudian memberikan dampak pada nilai perusahaan yang berangkutan.

### **3.1.1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020:68). Sesuai judul penelitian, maka variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi nilai perusahaan sebelum pengumuman *stock split* ( $X_{ss_1}$ ), nilai perusahaan sesudah pengumuman *stock split* ( $X_{ss_2}$ ), nilai perusahaan sebelum pengumuman *buyback* ( $X_{bb_1}$ ), dan nilai perusahaan sesudah pengumuman *buyback* ( $X_{bb_2}$ ). Variabel-variabel tersebut merupakan kinerja

perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Operasionalisasi Variabel</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Nilai Perusahaan sebelum pengumuman <i>stock split</i> ( $X_{ss_1}$ )	Menurut Harmono (2014:233), Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan	<i>Price to Book Value</i> (PBV) dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) sebelum pengumuman <i>stock split</i>	Rasio
Nilai Perusahaan sesudah pengumuman <i>stock split</i> ( $X_{ss_2}$ )	Menurut Harmono (2014:233), Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan	<i>Price to Book Value</i> (PBV) dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) sesudah pengumuman <i>stock split</i>	Rasio
Nilai Perusahaan sebelum pengumuman <i>buyback</i> ( $X_{bb_1}$ )	Menurut Harmono (2014:233), Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan	<i>Price to Book Value</i> (PBV) dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) sebelum pengumuman <i>buyback</i>	Rasio

---

Nilai Perusahaan sesudah pengumuman <i>buyback</i> ( $X_{bb_2}$ )	Menurut Harmono (2014:233), Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan	<i>Price to Book Value</i> Rasio (PBV) dan <i>Price</i> <i>Earning Ratio</i> (PER) sesudah pengumuman <i>buyback</i>
--	---	---

---

### 3.1.2 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.1.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sumber sekunder berbentuk kuantitatif. Data sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2020:194). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdiri dari harga penutupan harian, nilai buku saham, tanggal pengumuman *stock split* dan *buyback* perusahaan terkait pada tahun 2013-2023.

Sumber data sekunder pada penelitian ini meliputi laman resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) sebagai sumber data laporan keuangan perusahaan untuk menghitung nilai buku saham dan tanggal pengumuman *stock split* dan *buyback*, serta laman resmi Yahoo finance ([www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)) sebagai sumber data harga penutupan harian suatu perusahaan yang bersangkutan.

#### 3.1.2.2 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untu

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020:126) . Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan kedua aksi korporasi yaitu *stock split* dan *buyback* pada periode 2013-2023. Total emiten yang melakukan pengumuman *stock split* dan *buyback* pada tahun 2013-2023 adalah sebanyak 13 perusahaan.

**Tabel 3. 2**  
**Populasi Penelitian**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal <i>Stock split</i>	Tanggal <i>Buyback</i>
1	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk	12 Januari 2022	13 Maret 2020
2	BELL	PT Trisula Textile Insuustries Tbk	3 Agustus 2020	21 Maret 2022
3	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk	19 Oktober 2015	3 Mei 2021
4	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	27 Maret 2017	24 Mei 2022
5	SCMA	Surya Citra Media Tbk	29 Oktober 2021	5 Desember 2018
6	SILO	PT Siloam International Hospitals Tbk	8 April 2022	18 April 2023
7	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	14 September 2020	01 September 2015
8	SKRN	PT Superkrane Mitra Utama Tbk	6 Januari 2023	27 Juli 2020
9	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	18 Mei 2021	4 April 2023
10	PTBA	PT Bukit Asam Tbk	14 Desember 2017	16 Maret 2020
11	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	14 November 2019	23 Maret 2023

12	TMAS	PT Temas Tbk	23 Mei 2023	7 November 2022
13	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk	22 Juli 2013	10 Agustus 2018

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diolah, 2023)

### 3.1.2.3 Penentuan Sampel

Definisi Sampel menurut (Sugiyono, 2020:127) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* yaitu dengan menggunakan sampling jenuh.

Sugiyono (2020:131) mendefinisikan *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Populasi pada penelitian ini berjumlah 13 perusahaan, maka sampel yang digunakan pun berjumlah 13 perusahaan karena menggunakan sampel jenuh.

### 3.1.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

#### 1. Studi Pustaka

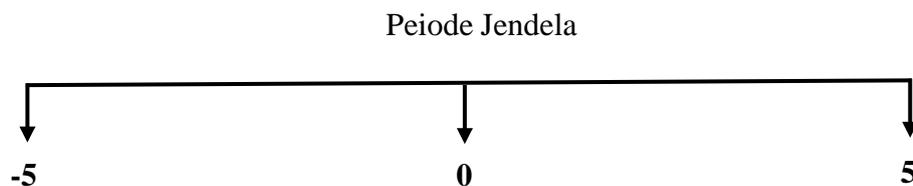
Studi pustaka adalah pengumpulan data dengan mempelajari atau membaca literatur-literatur yang berhubungan dengan variabel penelitian dari buku, jurnal, maupun penelitian-penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti.

#### 2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan mengambil data dan informasi dari laman resmi Bursa Efek Indonesia dan Yahoo Finance. Data yang diperoleh berupa harga penutupan harian, nilai buku saham, tanggal pengumuman stock split dan buyback perusahaan terkait pada tahun 2013-2023.

### 3. Periode Pengamatan

Dalam pengamatan ini dibagi menjadi dua *window* yaitu sebelum dan sesudah *stock split* dan *buyback*. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan selama 10 hari, yaitu terbagi menjadi 5 hari sebelum tanggal pengumuman dan 5 hari sesudah tanggal pengumuman untuk mengurangi bias akibat adanya peristiwa lain yang mempengaruhi hasil penelitian.

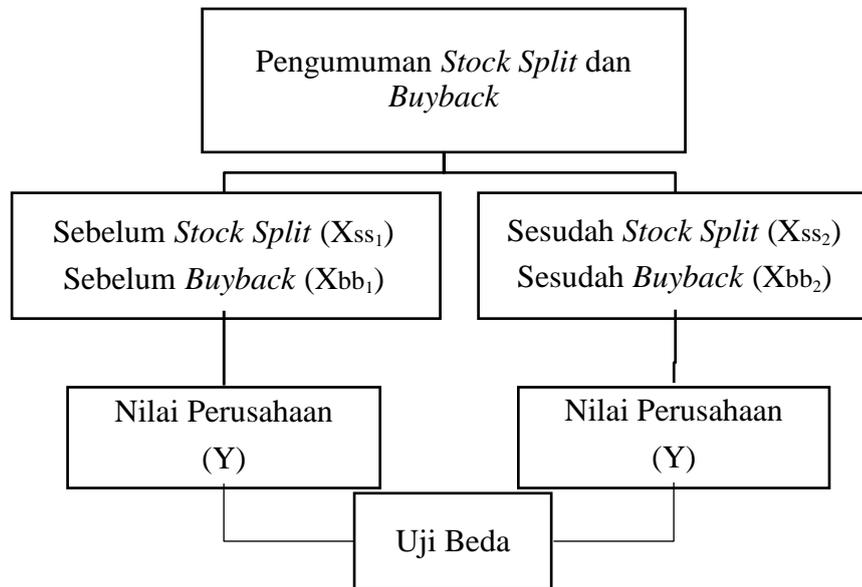


**Gambar 3. 1 Periode Pengamatan**

### 3.3 Model Penelitian

Model penelitian adalah suatu model yang menggambarkan hubungan pokok antara variabel-variabel yang menjadi perhatian sehingga model dapat memperjelas penekanan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya yang menjadi fokus penelitian (Sugiarto, 2017:207). Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis kuantitatif. Tahapan pengujian meliputi uji normalitas data dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov*. Dilanjutkan dengan pengujian hipotesis untuk masing masing variabel dengan

menggunakan alat uji beda yaitu *Paired Sample T-test* ataupun *Wilcoxon Signed Rank Test*.



**Gambar 3. 2**  
**Model Penelitian**

### 3.4 Teknik Analisis Data

#### 3.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018:90). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-smirnov test*. Tujuan dari tes ini untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas akan digunakan untuk menguji hipotesis satu (H1) dan hipotesis dua (H2).

Penentuan normal atau tidaknya sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Jika Asymptotic sig > 0,05, maka distribusi data normal
- b) Jika Asymptotic sig < 0,05 maka distribusi data tidak normal

### 3.4.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Paired Sample T-test* atau uji t untuk data yang berdistribusi normal. Sementara data yang berdistribusi tidak normal akan diuji menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* atau Uji z.

#### 1. *Paired Sample T-Test*

Menurut Ghozali (2018) *Paired Sample T-test* merupakan uji parametric yang dapat digunakan pada dua data berpasangan. Tujuan dari uji ini adalah untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan. Karena berpasangan, maka data dari kedua sampel harus memiliki jumlah yang sama atau berasal dari sumber yang sama.

#### 2. *Wilcoxon Signed Rank Test*

Uji peringkat tanda *wilcoxon* (*Uji Wilcoxon Signed Ranks Test*) digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada dua pengamatan, antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan tertentu. Uji ini menguji hipotesis H1, dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$ , maka jika prob < taraf signifikansi yang telah ditetapkan  $\alpha=5\%$ , maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2018)

Kedua alat uji tersebut menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$ . Jika prob < taraf signifikansi dengan  $\alpha=5\%$ , maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang secara statistik signifikan masing-masing

variabel antara sebelum dan sesudah pengumuman *stock split* dan *buyback* saham.

Pengujian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Menghitung *price to book value* individual selama periode estimasi, dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku saham biasa}}$$

2. Menghitung rata-rata *price to book value*

$$APBV = \frac{PBV}{n}$$

3. Menghitung *price earning ratio* individual selama periode estimasi, dengan rumus:

$$PER = \frac{\text{price per share}}{\text{earning per share}}$$

4. Menghitung rata-rata *price earning ratio*

$$APER = \frac{PER}{n}$$

5. Pengujian hipotesis dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Hipotesis yang ditentukan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

$H_{01} \neq$  Tidak terdapat perbedaan *price to book value* sebelum dan sesudah *stock split*

$H_{a1} =$  Terdapat perbedaan *price to book value* sebelum dan sesudah *stock split*

$H_{02} \neq$  Tidak terdapat perbedaan *price earning ratio* sebelum dan sesudah *stock split*

$H_{a2}$  = Terdapat perbedaan *price earning ratio* sebelum dan sesudah *stock split*

$H_{o3} \neq$  Tidak terdapat perbedaan *price to book value* sebelum dan sesudah *buyback*

$H_{a3}$  = Terdapat perbedaan *price to book value* sebelum dan sesudah *buyback*

$H_{o4} \neq$  Tidak terdapat perbedaan *price earning ratio* sebelum dan sesudah *buyback*

$H_{a4}$  = Terdapat perbedaan *price earning ratio* sebelum dan sesudah *buyback*

b. Menentukan *level of significant* sebesar 5% atau 0,05

c. Menentukan kriteria pengujian:

Jika probabilitas (Asymptotic sig) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika probabilitas (Asymptotic sig) > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

d. Penarikan kesimpulan berdasarkan pengujian hipotesi